

## ABSTRAK

### **Luthfi Riza Firdaus: Layanan Bimbingan Agama untuk Mengurangi Perilaku *Bullying* pada Remaja (Studi Kasus pada Santri Pesantren Sunan Ambu di Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Siti Hajar Kelurahan Samoja Kecamatan Batununggal, Kota Bandung)**

Masa remaja merupakan suatu fase perkembangan yang mencapai kematangan emosi sehingga membuatnya cenderung memiliki sifat egoistik. Hal ini menimbulkan berbagai masalah perilaku yang dialami oleh remaja seperti halnya terjadi tindakan *bullying*. *Bullying* merupakan salah satu tindakan agresif yang dilakukan dengan tujuan untuk menyakiti atau mengganggu orang lain yang lebih lemah. Perilaku *bullying* yang terjadi dikalangan remaja dipengaruhi faktor yang salah satunya berasal dari keluarga dan lingkungan sekitar. Untuk itu maka perlu upaya dalam mengatasi dan mencegah melalui sebuah layanan bimbingan agama. Diadakannya sebuah layanan bimbingan agama adalah bentuk upaya untuk memperbaiki kerusakan moral yang terjadi pada remaja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program layanan bimbingan agama yang dilakukan, untuk mengetahui proses pelaksanaan layanan bimbingan agama dan untuk mengetahui capaian layanan bimbingan agama terhadap pengurangan dan perubahan perilaku *bullying* pada remaja.

Landasan penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa layanan bimbingan agama terdiri dari layanan dasar bimbingan, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan dukungan sistem. Capaian layanan yang diberikan dalam penelitian ini pada akhirnya untuk menciptakan pribadi sosial bagi sang pelaku *bullying*.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi kasus melalui pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan kepada pengurus yayasan, para pengajar atau pembimbing dan remaja pelaku *bullying* di lembaga tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan agama untuk mengurangi perilaku *bullying* pada remaja di Pesantren Sunan Ambu YPIS Siti Hajar Batununggal, Kota Bandung memberikan sebuah perbaikan perilaku cukup baik pada remaja atau santri perilaku *bullying*. Penggunaan metode langsung seperti pemberian materi-materi keagamaan secara langsung dibarengi sebuah nasihat, kegiatan malam bina iman dan takwa juga sebuah kunjungan rumah (*home visit*) mampu menjadi upaya dalam memberikan sebuah bimbingan kepada para remaja untuk bisa mengurangi dan bahkan merubah perilaku remaja yang sering mengolok-olok menjadi lebih menghargai.